



Pemberdayaan Bina Remaja Berupa Penyuluhan dan Pencegahan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP PLUS Al-Basyiiriyah Desa Lamajang

Hilmi Aribah¹, Siti Dewi Hartini², Yanti Aprilia³, Wahyu Hidayat⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hilmiaribah2002@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hartinisitidewi@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yantiaprilial226@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tridharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok 110 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati yang berlokasi di Desa Lamajang. Adapun peneliti menemukan berbagai permasalahan salah satunya yakni berkaitan dengan Remaja dan kenakalan remaja khususnya narkoba senantiasa menjadi persoalan yang menarik perhatian dan butuh perhatian serius dari berbagai pihak. Generasi muda merupakan generasi penerus dan pelurus bangsa di kemudian hari. Mewujudkan generasi yang aktif, kreatif dan inovatis sudah tentu menjadi tugas bersama oleh berbagai kalangan. Program ini mencoba untuk mengupayakan penanggulangan dan pencegahan kenakalan remaja dan narkoba pada kelompok remaja di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan. Banyaknya remaja yang melakukan perilaku beresiko yang mengganggu tumbuh kembang mereka seperti merokok, napza, Pernikahan dini. Perspektif yang digunakan untuk melaksanakan program ini adalah perspektif pembangunan yang berpusat pada manusia atau masyarakat yakni pemberdayaan masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat yang selama ini digadang-gadang sebagai upaya melakukan perubahan sosial yang efektif akan digunakan dalam melaksanakan program ini. Metode pengabdian ini tentu mengacu kepada langkah-langkah yang telah disesuaikan oleh LP2M dari siklus I hingga silus IV serta strategi pemberdayaan yang digunakan mencakup tiga hal. Pertama yaitu perencanaan, kedua aksi sosial dan yang ketiga peningkatan kesadaran dan pendidikan. Hasil dari pemberdayaan berupa penyuluhan yakni siswa mampu memahami dan mendapatkan pengetahuan mengenai bahayanya narkoba, pernikahan dini dan lainnya.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kenakalan Remaja, Desa Lamajang, Masyarakat, Pendidikan.

Abstract

The tridharma of higher education is community service carried out by the 110 Religious Moderation Sisdamas Real Work Lecture (KKN) group at UIN Sunan Gunung Djati located in Lamajang Village. The researchers found various problems, one of which is related to teenagers and juvenile delinquency, especially drugs, which is always an issue that attracts attention and requires serious attention from various parties. The younger generation is the next generation and straightener of the nation in the future. Realizing an active, creative and innovative generation is of course a shared task by various groups. This program tries to overcome and prevent juvenile delinquency and drugs among groups of teenagers in Lamajang Village, Pangalengan District. Many teenagers engage in risky behavior that interferes with their growth and development such as smoking, drugs, and early marriage. The perspective used to implement this program is a human or community-centred development perspective, namely community empowerment. The concept of community empowerment, which has been touted as an effort to bring about effective social change, will be used in implementing this program. This service method of course refers to the steps that have been adapted by LP2M from cycle I to cycle IV and the empowerment strategy used includes three things. The first is planning, the second is social action and the third is raising awareness and education. The result of empowerment in the form of counseling is that students are able to understand and gain knowledge about the dangers of drugs, early marriage and others.

Keywords: Real Work Lecture (KKN), Juvenile Delinquency, Lamajang Village, Community, Education.

A. PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban yang ada didalam perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Hal tersebut tercantum didalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Adapun artikel ini akan membahas terkait salah satu point tridharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat diimplementasikan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN yang merupakan kegiatan yang pelaksanaannya memadukan tridharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar serta bekerja kepada mahasiswa KKN dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.² Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah diatur didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 24 ayat 2 yang

¹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 9.

² Syardiansah. 2019 Peranan kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol 7 No 1. Hal 57

menyatakan bahwa “Perguruan tinggi mempunyai otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.”³

Disamping itu tentu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dituntut untuk dapat aktif dan berbaur kepada masyarakat untuk membantu permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat sehingga masyarakat akan merasa senang dengan kehadiran kelompok mahasiswa KKN SISDAMAS Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun kelompok KKN ini yakni dari kelompok KKN 110 yang mendapatkan lokasi di Kampung Cikondang RW 04 Desa Lamajang. Dengan hasil penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan atau dengan dilakukannya rembug warga dan mendapatkan beberapa permasalahan. Akan tetapi dalam artikel ini permasalahan yang akan diangkat berkaitan dengan bina remaja.

Remaja dapat di definisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Adapun batasan usia remaja pun berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya setempat. Dalam arti lebih luas remaja mencakup beberapa aspek diantaranya kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Masa remaja adalah suatu periode perkembangan yang penuh dengan tantangan perubahan serta banyak lika-liku kehidupan yang dihadapi dengan seiring pertumbuhan dan perkembangan remaja itu sendiri.⁴

Maka dari itu remaja yang ada di desa lamajang dari hasil pegamatan mahasiswa KKN terhadap kegiatan yang diikuti yakni salah satunya posyandu dari berbagai RW ditemukan banyaknya remaja yang sudah menikah dini, dan diumur belasan tahun remaja tersebut sudah mempunyai anak bahkan sampai ada yang sudah mempunyai 2 anak. Faktor tersebut dilatarbelakangi dengan faktor ekonomi, pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil diluar nikah serta faktor lainnya. Hal tersebut juga berakibat terhadap jumlah penduduk yang ada di Desa Lamajang ikut bertambah dan semakin padat bahkan sampai ada perluasan RW. Akan tetapi, setelah kami mendalami mengenai permasalahan di desa lamajang lebih lanjut bukan hanya hamil diluar nikah saja tapi banyak juga kenakalan-kenalakan yang dilakukan oleh remaja masyarakat desa lamajang diantaranya adalah narkoba. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentu remaja khususnya yang masih bersekolah harus diberikan edukasi terkait pencegahan kenakalan remaja. Melihat zaman yang semakin canggih ini tentu para remaja sedang asik-asiknya mencari jati diri mereka yang sebenarnya mau seperti apa dan bagaimana. Cara yang terdekat untuk dilakukan pencegahan yakni melalui bidang pendidikan.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 24 ayat 2

⁴ Sujadmi, Putra Pratama Saputra. 2017 Pemberdayaan Kelompok Remaja Berbasis Kultural Sebagai Upaya Penanggulangan Dan Pencegahan Kenakalan Remaja dan Narkoba di Desa Penagan Kecamatan Mendo Barat. Jurnal Society. Vol 5 No 2. Hal 50

Pendidikan yakni salah satu kebutuhan dasar manusia khususnya kelompok masyarakat yang berusia remaja. Pendidikan merupakan hak warga negara. Akan tetapi tidak setiap orang dapat merasakan pendidikan itu. Sesuai yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok KKN Sisdamas 110 menyepakati melakukan pemberdayaan dalam bidang sosial dan pendidikan yakni dilakukannya penyuluhan terkait kenakalan remaja yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Basyariah yang berlokasi di RW 08 Kampung Waspadana Desa Lamajang. Adanya penyuluhan ini bertujuan untuk menambah wawasan para siswa terkait kenakalan remaja dan bagaimana melakukan pencegahan terhadap kenakalan remaja tersebut. Disamping itu juga semoga menurunnya pergaulan bebas dan pernikahan dini bagi para remaja yang ada di Desa Lamajang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni mengadopsi langkah-langkah pengabdian dengan berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah disusun oleh tim pusat LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu dengan diadakannya empat siklus diantaranya 1) siklus 1 Citizen Meeting & Social Reflection 2) Community Organizing & Sosial Mapping 3) Participation Planning 4) Action & Monev. Para peserta KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 110 memulainya dengan kegiatan adaptasi diri dengan lingkungan masyarakat sekitar serta mengajak masyarakat untuk ikut mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan dan harapan dari masyarakat terkhusus masyarakat RW 04 Kampung Cikondang. Potensi permasalahan juga digali dengan wawancara beberapa orang terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui Kegiatan observasi partisipatif. Menurut Spradley (1980: 54) mengungkap observasi partisipatif merupakan pengamatan sebuah situasi sosial yang memiliki dua tujuan yaitu pertama untuk terikat dalam aktivitas tertentu di situasi tersebut dan kedua untuk mengamati aktivitas orang serta aspek sosial dari kegiatan yang ada.⁶ Dalam definisi lainnya yakni

⁵ Ibid

⁶ Tasnim Lubis. 2019. Performansi Partisipasi Pembelajaran Bahasa Di Politeknik Lp3i Medan. Basastra. Vol 8 No 1. Hal 76

mengamati apa yang dikerjakan orang serta mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan ikut partisipasi dalam aktivitas kegiatan masyarakatnya.

Setelah itu peserta KKN mempersiapkan program kerja dan mensosialisakannya terhadap warga di kegiatan rebug warga. Rebug warga dilakukan 2 kali yakni rebug warga dengan para RW Desa Lamajang dan Rebug warga di RW 04 tempat KKN kelompok 110 menetap dan mempetakan pemberdayaan yang akan menjadi program kerja kelompok. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan dilanjut dengan tanya jawab. Dengan digunakannya metode ini diharapkan proses pembelajaran akan maksimal. Selanjutnya proses pelaksanaan program disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 40 hari yakni 1 minggu pertama digunakan untuk silaturahmi terhadap Masyarakat, 2 minggu terhadap bidang pendidikan serta 2 minggu terakhir terhadap bidang sosial budaya. Setiap program yang telah terlaksana akan dilakukannya evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program kegiatan dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas kelompok 110 dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 s.d. 19 Agustus 2022 di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi awal bersama para tokoh masyarakat dan aparat desa untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi dari Desa Lamajang, kemudian diadakan refleksi sosial dan rebug warga guna mencari tahu potensi dan permasalahan yang ada di Desa Lamajang serta bagaimana karakteristik masyarakatnya.

Tahap selanjutnya, kami melakukan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat sehingga apa yang nantinya kami rencanakan dan laksanakan dapat sesuai dengan keadaan juga kondisi masyarakat, agar program yang kami lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat yang ada di Desa Lamajang. Selanjutnya adalah tahap perencanaan partisipatif dan sinergi program yang dilakukan sebagai tahap lanjutan untuk mensinergikan antara program pemberdayaan yang sudah direncanakan dan masyarakat sebagai penggerak jalannya program tersebut dengan didorong berbagai motivasi untuk dapat mengembangkan potensi dan sumber daya alam yang ada secara maksimal.

Dan Tahap yang terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi yang dilakukan sebagai epilog dari seluruh tahapan dalam kegiatan KKN ini guna untuk mencapai program yang berkelanjutan meskipun KKN di Desa Lamajang telah berakhir. Dan dengan adanya tahap akhir ini, semoga apa yang telah disinergikan secara bersama-sama antara kelompok KKN 110 dengan masyarakat Desa Lamajang dapat menjadi ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berkesan dan tidak terlupakan untuk bekal kami di masa yang akan datang. Adapun setelah melalui tahapan kedua yakni refleksi sosial ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan bidang keagamaan, pendidikan dan sosial. Dalam konteks ini kami menyoroti bidang pendidikan yang dimana masih kurangnya edukasi mengenai kenakalan

remaja dan pernikahan dini. Untuk itu kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan terhadap siswa SMP Al-Basyiriah terkait Bahaya Kenakalan Remaja. Atas izin dari pihak terkait akhirnya penyuluhan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar pada tanggal 27 Juli 2023 yang bertempat di SMP Al-Basyiriah Desa Lamajang Pangalengan dengan pemateri yaitu Saudara Faizal Aliffudin.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok kami sangat prihatin dengan masalah kenakalan remaja yang ada di desa lamajang setelah beberapa kali mengikuti kegiatan posyandu di berbagai RW desa cikondang banyak sekali pemasalahan mengenai kenakalan remaja dimana banyak remaja-remaja dibawah umur yang mengalami hamil diluar nikah dan pernikahan dini hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius karena itu terjadi hampir dari setengah remaja di desa lamajang. Dan ketika kami mendalami mengenai permasalahan kenakalan rema di desa lamajang bukan hanya hamil diluar nikah saja tapi banyak juga kenakalan-kenalakan yang dilakukan oleh remaja masyarakat desa lamajang diantaranya adalah narkoba dan pernikahan dini.

Banyak tindakan kenakalan yang dilakukan oleh remaja, kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, serta perlunya upaya penanggulangan untuk menanggulangi masalah tersebut. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba akan berdampak negatif bagi remaja. Dalam kaitan dengan ini, lost generation merupakan isu yang perlu kita waspadai. Hal ini dikarenakan, penyalahgunaan narkoba mulai marak di kalangan generasi muda, yang merupakan tulang punggung bangsa dalam melanjutkan pembangunan untuk kedepannya. Dampaknya dapat merusak masa depan bangsa, karena potensi generasi mudanya lemah sehingga mengancam eksistensi dan ketahanan nasional bangsa. Dibutuhkan generasi muda yang dapat menjalankan keberfungsian sosialnya agar bangsa dapat mampu survive ke depan.

Semakin meningkat jumlah angka kenakalan remaja maupun penyalahgunaan narkoba, menyebabkan semakin meningkat pula permasalahan baik secara kuantitas maupun kualitasnya yang diantara-Nya: 1) Semakin meningkatnya tingkat penyimpangan perilaku, seperti: berbicara kotor/tidak sopan, saling mengancam, pemaksaan kehendak, melukai, berkelahi, pengrusakan sarana umum, mengganggu ketenangan umum, melakukan hubungan seks bebas, bahkan sering terjadi pembunuhan gelap di beberapa tempat tertentu. 2) Semakin meningkatnya konflik dan kekerasan serta percekocokan di antara sesama warga, dalam keluarga antara orang tua dan anak, serta antara sesama remaja. 3) Terkurasnya pendapatan karena sebagian besar penghasilan digunakan untuk menyalahgunakan narkoba. 4) Banyak waktu yang hilang tersita akibat kenakan remaja dan penyalahgunaan narkoba. Kondisi ini terus meningkat dan berlanjut hingga saat ini, dikarenakan setiap masalah yang ada secara simultan saling menguatkan.

Pemberdayaan yang kami lakukan yaitu memberikan pemahaman kepada anak megenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas target kami pada pemberdayaan ini adalah siswa smp karena usia-usia smp merupakan usia yang memasuki masa-masa pubertas dan usia-usia smp ini sangat rentan coba-coba dan terbawa oleh pergaulan bebas dan narkoba. Pemberian pemahaman tersebut disambut baik oleh pihak sekolah smp al-basyiriah yang berada di desa lamajang dimana kegiatan

penyuluhan tentang narkoba dan pergaulan bebas ini memang sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah al-basyiriah. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pemahaman tentang jenis-jenis narkoba, bahaya narkoba, jenis jenis pergaulan bebas dan hal-hal yang sekiranya boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.



Gambar 1 Pemberian Materi Terkait Kenakalan Remaja

Beberapa yang kami lakukan memiliki tujuan. kami ingin tingkat kenakalan remaja di desa lamajang dapat menurun dengan pemahaman yang telah kami sampaikan, remaja-remaja di desa lamajang lebih bijak dalam memilih jalan hidupnya dan kami juga berharap dengan adanya pemberdayaan ini remaja-remaja di desa lamajang lebih unggul dan cerdas. Adapun hasil yang di peroleh yakni berdasarkan antusias siswa dalam penyuluhan mereka menyebutkan bahwa mereka dapat memahami apa yang di sampaikan oleh pemateri mengenai bahaya narkoba, pergaulan bebas dan pernikahan dini. Dengan demikian, berdasarkan hal tersebut penyuluhan yang dilaksanakan dapat memberi pengaruh positif untuk siswa di SMP Plus Al-Basyariyah.



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan penyuluhan di SMP Al-Basyariyah

E. PENUTUP

KKN merupakan salah satu cara untuk Mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengabdikan kepada masyarakat yang sesuai dengan amanat dari Tridharma Perguruan

Tinggi. KKN pada saat ini mengusung tema SISDAMAS Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun kelompok KKN kami yakni kelompok KKN 110 dengan lokasi di Kampung Cikondang RW 04 Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni mengadopsi langkah-langkah pengabdian dengan berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah disusun oleh tim pusat LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu dengan diadakannya empat siklus diantaranya 1) siklus 1 Citizen Meeting & Social Reflection 2) Community Organizing & Sosial Mapping 3) Participation Planning 4) Action & Monev. Dalam prosesnya maka ditemukan beberapa masalah yang perlu menjadi perhatian namun dalam hal ini akan difokuskan pada masalah sosial dan pendidikan yakni mengenai kenakalan remaja dan pernikahan dini.

Faktor tersebut dilatarbelakangi dengan faktor ekonomi, pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil diluar nikah serta faktor lainnya. Hal tersebut juga berakibat terhadap jumlah penduduk yang ada di Desa Lamajang ikut bertambah dan semakin padat bahkan sampai ada perluasan RW. Akan tetapi, setelah kami mendalami mengenai permasalahan di desa lamajang lebih lanjut bukan hanya hamil diluar nikah saja tapi banyak juga kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja masyarakat desa lamajang diantaranya adalah narkoba. Sampai pada akhirnya kelompok KKN bersepakat untuk melakukan pemberdayaan berupa penyuluhan kepada siswa SMP Al Basyiriah dalam rangka pencegahan bahaya kenakalan remaja dan pernikahan dini. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 dengan pemateri saudara Faizal Aliffudin.

Pemberdayaan yang kami lakukan yaitu memberikan pemahaman kepada anak mengenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas target kami pada pemberdayaan ini adalah siswa smp karena usia-usia smp merupakan usia yang memasuki masa-masa pubertas dan usia-usia smp ini sangat rentan coba-coba dan terbawa oleh pergaulan bebas dan narkoba. Pemberian pemahaman tersebut disambut baik oleh pihak sekolah smp al-basyiriah yang berada di desa lamajang dimana kegiatan penyuluhan tentang narkoba dan pergaulan bebas ini memang sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah al-basyiriah. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pemahaman tentang jenis-jenis narkoba, bahaya narkoba, jenis jenis pergaulan bebas dan hal-hal yang sekiranya boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami tidak akan mampu mengerjakan kegiatan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak lain. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan kebesaran-Nya yang telah mempermudah dan melancarkan semuanya dari awal sampai akhir
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan tanpa henti
3. Bapak Dr. Wahyu Hidayat M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan

4. Bapak Yusep Kurnia S.H selaku Kepala Desa Lamajang beserta jajarannya
5. Bapak Bilal Syahadat Aryandi selaku Kepala Dusun beserta jajarannya
6. Bapak Andi selaku Kepala RW 04 Kampung Cikondang
7. Bapak RT yang berada di RW 04 Kampung Cikondang
8. Kepala Sekolah SMP Al-Basyariyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penyuluhan terhadap siswa SMP Al-Basyariyah yang dilakukan oleh kelompok KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung
9. Karang Taruna beserta jajarannya
10. Seluruh warga desa lamajang terkhusus RW 04 Kampung Cikondang
11. Teman-teman seperjuangan KKN Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 110 yang selalau mensupport serta kebersamai selama kegiatan

G. DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, Tasnim. 2019. "Performansi Partisipasi Pembelajaran Bahasa Di Politeknik Lp3i Medan." *Basastra* 8 (1): 76.
- Sujadmi, dan Putra Pratama Saputra. 2017. "Pemberdayaan Kelompok Remaja Berbasis Kultural Sebagai Upaya Penanggulangan Dan Pencegahan Kenakalan Remaja dan Narkoba di Desa Penagan Kecamatan Mendo Barat." *Jurnal Society* 5 (2): 50.
- Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 7 (1): 57.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 pasal 1 ayat 9. 2012. "Pendidikan tinggi."
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 24 ayat 2. 2003. "Sistem Pendidikan Nasional ."